

---

Komunikasi merupakan aspek penting dalam kehidupan sosial siswa, terutama dalam proses pembelajaran di sekolah. Namun, berdasarkan observasi di SMP Pelita Raya Kota Jambi, siswa kelas VII menunjukkan tingkat komunikasi yang rendah, baik dalam berinteraksi dengan teman sebaya maupun guru. Hal ini diduga karena mereka berasal dari latar belakang sekolah yang berbeda dan belum terbiasa berkomunikasi dalam lingkungan baru.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa melalui penerapan teknik Two Stay Two Stray (TSTS) dalam layanan informasi. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Layanan (PTL) sebanyak tiga siklus, dengan subjek sebanyak 21 siswa. Instrumen yang digunakan meliputi observasi, angket, dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam aspek komunikasi siswa pada setiap siklus, terutama pada indikator keterbukaan, empati, sikap positif, pemahaman kesetaraan, dan dukungan antarteman. Teknik TSTS mendorong siswa untuk saling bertukar informasi, berinteraksi aktif dalam kelompok, serta menumbuhkan keberanian dalam mengungkapkan pendapat.

Dapat disimpulkan bahwa teknik Two Stay Two Stray efektif dalam meningkatkan komunikasi siswa, khususnya dalam konteks layanan informasi di sekolah. Teknik ini layak diterapkan oleh guru bimbingan dan konseling sebagai alternatif strategi layanan untuk membangun iklim komunikasi yang lebih aktif dan positif di kelas.